

## E-BUSINESS

### TUGAS PERTEMUAN 9

NIM : 12201068

Nama : Bimo Satrio Putra Pradana

Kelas : 12.5A.09

Kajian E-Government 1 :

#### **E-GOVERNMENT DAN PELAYANAN PUBLIK(STUDI TENTANG ELEMEN SUKSES PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN)**

JUDUL	E-GOVERNMENT DAN PELAYANAN PUBLIK(STUDI TENTANG ELEMEN SUKSES PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN)
JURNAL	Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media
VOLUME DAN HALAMAN	VOLUME 2 NOMOR 1, 32-42
TAHUN	April 2018
PENULIS	Joko Tri Nugraha
LATAR BELAKANG MASALAH	Perkembangan evolusi sebuah pemerintahan dari knowledge society menuju e-government sangat tergantung dari seberapa peka pemerintah dan masyarakatnya dalam membaca perkembangan zaman. Dalam pelayanan publik Pemkab Sleman belum optimal, karena belum adanya payung hukum yang mengatur secara khusus yang mengatur secara khusus di samping alokasi anggaran yang berbeda-beda di setiap OPD. Tingkat literacy pegawai Pemkab Sleman masih rendah terutama pegawai senior. Selain itu para pengelola e-government di Pemkab Sleman sudah memahami manfaat dan pentingnya aplikasi teknologi informasi dalam pelayanan publik.
TUJUAN PENELITIAN	Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana cara pemerintah Kabupaten Sleman dalam mengembangkan e-government dalam pelayanan publik serta kendala apa saja yang ditemui dalam mengembangkan pelayanan publik berbasis e-government di Kabupaten Sleman.

SUBJEK PENELITIAN	Pemkab Kabupaten Sleman, pegawai
METODE PENELITIAN	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada obyek alamiah di mana kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, tetapi dengan menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial menjadi lebih jelas dan bermakna
TAHAPAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT	Tahap persiapan, tahap penerapan, tahap pematangan dan tahap pemantapan
HASIL PENELITIAN	<p>Hasil dari penelitian penulis sebagai kunci sukses pengembangan e-government antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesepakatan bersama untuk menerapkan e-government. E-government dalam pelayanan publik akan menjadi lebih efektif dan efisien.</li> <li>2. Dialokasikannya berbagai sumber daya (manusia, finansial, tenaga, waktu dan informasi)</li> <li>3. Dibangunnya berbagai infrastruktur dan superstruktur pendukung agar tercipta lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan e-government.</li> <li>4. Disosialisasikannya konsep e-government secara merata, konsisten dan menyeluruh.</li> </ol>
KESIMPULAN	Dibutuhkan payung hukum dan membuat grand design pengembangan e-government termasuk menyiapkan aggarannya agar pelaksanaan e-government berjalan maksimal. Terkait dengan rendahnya literacy pegawai perlu direncanakan diklat IT yang berkesinambungan dan kedepannya pihak Pemkab Sleman harus merencanakan merekrut pegawai yang berlatar belakang pendidikan teknologi informasi.

# **KAJIAN KERANGKA KERJA PEMERINGKATAN E-GOVERNMENT DI TINGKAT KABUPATEN/KOTAMADYA**

JUDUL	KAJIAN KERANGKA KERJA PEMERINGKATAN E-GOVERNMENT DI TINGKAT KABUPATEN/KOTAMADYA
JURNAL	Jurnal Teknologi Informasi
VOLUME DAN HALAMAN	VOLUME 10 NOMOR 1, 41-49
TAHUN	April 2013
PENULIS	Pipin Farida Ariyani
LATAR BELAKANG MASALAH	Inisiatif e-government di Indonesia telah diperkenalkan melalui instruksi Presjde No. 6/2001 tgl 24 April 2001 yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung good governance dan mempercepat proses demokrasi.Inisiatif seperti inilah yang mulai memicu pemerintah daerah untuk menerapkan e-government di daerahnya masing-masing.PeGI merupakan metodologi untuk assesment kesiapan pemerintah dalam penerapan e-government yang hasil akhirnya berupa nilai yang dapat digunakan untuk menyusun peringkat.Evaluasi terhadap sistem masih perlu diuji dengan perluasan assesment yang dilakukan pada tingkat pemerintah kabupaten/kodamadya.
TUJUAN PENELITIAN	Penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan analisis secara kualitatif untuk melihat indikator-indikator penilaian dalam PeGI yang masih sesuai diterapkan pada tingkat kabupaten/kotamadya.
SUBJEK PENELITIAN	PeGI,Pemerintah daerah,Depkominfo
METODE PENELITIAN	Penelitian ini dimulai dengan menentukan permasalahan yang dituangkan dalam penelitian,dimana nantinya akan menghasilkan research question tentang permasalahan yang akan diteliti.Setelahnya dilkukan studi literatur dari artikel-artikel,penelitian yang sudah ada,dan jurnal.Hasil dari studi literatur bersama dengan hasil wawancara dibutuhkan untuk melakukan aalisis penilaian penerapan e-government.Selanjutnya melakukan studi literatur terhadap peraturan perundangan,wawancara ,penelitian sebelumnya dan internet.Dan menarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang

	sudah dilakukan
TAHAPAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT	Pengembangan e-government dilakukan dengan cara mengoptimasikan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan publik.
HASIL PENELITIAN	Indikator-indikator pada PEGI digunakan untuk mengetahui dan mengukur kesiapan pemerintah daerah dalam pengembangan e-government. Hasil penilaian akan berupa pemeringkatan dan informasi indikator apa saja yang masih kurang atau perlu diperbaiki untuk bisa menyelenggarakan e-government dengan baik.
KESIMPULAN	Indikator penilaian pada Pemeringkatan e-government Indonesia yang berbagi dari 5 dimensi yaitu kebijakan, kelembagaan, infrastruktur, aplikasi dan perencanaan masih relevan untuk diterapkan pada tingkat kabupaten/kodamadya. pengembangan e-government pada tingkat kabupaten lebih menitikberatkan pada fungsi operasional, bagaimana menciptakan atau menyajikan pelayanan kepada masyarakat sehingga ketersediaan infrastruktur aplikasi mutlak diperlukan.

# **KAJIAN FAKTOR SUSKES IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT STUDI KASUS DI PEMERINTAH KOTA MAGELANG**

JUDUL	KAJIAN FAKTOR SUSKES IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT STUDI KASUS DI PEMERINTAH KOTA MAGELANG
JURNAL	Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara
VOLUME DAN HALAMAN	VOLUME 03 NOMOR 03, 22-32
TAHUN	April 2019
PENULIS	Noviana Safitri
LATAR BELAKANG MASALAH	Pemerintah Kota Magelang sebagai salah satu pemerintah kota yang sangat menyadari akan pentingnya e-government dalam menunjang pengelolaan lembaga dan peningkatan pelayanan publik, secara bertahap melakukan pengembangan dan implementasi e-government melalui penyediaan berbagai infrastruktur yang diperlukan sampai ke tingkat daerah.
TUJUAN PENELITIAN	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberhasilan implementasi e-government Pemerintah Kota Magelang.
SUBJEK PENELITIAN	Pemerintah Kota Magelang, masyarakat
METODE PENELITIAN	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner yang berisi kajian faktor sukses dari hasil penelitian sebelumnya.
HASIL PENELITIAN	Hasil dari penelitian tersebut terdapat beberapa hambatan antara lain peopleware, sumber daya manusia yakni kemampuan para pejabat birokrasi maupun staf dalam menggunakan internet masih terbatas, hardware, berkaitan dengan teknologi dan infrastruktur, organaware, kendala ini ditandai dengan tidak fleksibelnya struktur organisasi dan tata kerja birokrasi yang dapat memwadahi perkembangan baru model pelayanan publik melalui e-government, belum adanya regulasi atau payung hukum yang tegas.
KESIMPULAN	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kota Magelang mengenai faktor sukses implementasi e-government dengan menggunakan 10 indikator, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor sukses implementasi e-government dapat ditentukan

	oleh 10 indikator tersebut. Setelah dilakukan penelitian untuk mewujudkan pemerintahan yang berbasis e-government terutama di Kota Magelang alangkah lebih baik dari tiap instansi dinas di Kota Magelang dalam melakukan rekrutmen pegawai terutama pegawai negeri sipil mereka yang benar benar menguasai soal IT karena dengan individu yang berbasis IT sangat berpengaruh dalam pelaksanaan e-government dan membuat kebijakan yang tegas dan jelas mengenai pelaksanaan e-government yang di terapkan di Kota Magelang.
--	---

Kajian E-Government 4 :

#### **KAJIAN KESIAPAN (E-READINESS) KECAMATAN DALAM PENERAPAN E-GOVERNMENT KOTA SEMARANG**

JUDUL	KAJIAN KESIAPAN (E-READINESS) KECAMATAN DALAM PENERAPAN E-GOVERNMENT KOTA SEMARANG
JURNAL	Jurnal Riptek
VOLUME DAN HALAMAN	Volume 15 No 2 (8-18)
TAHUN	2021
PENULIS	Suwito Eko Pramono
LATAR BELAKANG MASALAH	Untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan e-government yang ada di Kota Semarang, maka dilakukan peninjauan pada kesiapan kecamatan di Kota Semarang dalam melaksanakan e-government dalam kaitannya dengan rencana penerapan e-government
TUJUAN PENELITIAN	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi umum pemerintahan kecamatan di Kota Semarang dalam kaitannya dengan rencana penerapan e-government dan kesiapan(e-readiness) dengan menggunakan pendekatan STOPE pada pemerintahan kecamatan.
SUBJEK PENELITIAN	Pelayanan publik kecamatan di Kota Semarang
METODE PENELITIAN	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif.
TAHAPAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT	Tahap persiapan, tahap pematangan ,tahap pematapan,tahap pemanfaatan
HASIL PENELITIAN	Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat

	mengetahui bahwa Kota Semarang belum termasuk pemerintah daerah yang mencapai tahapan pemanfaatan dalam pelaksanaan e-government. Studi kesiapan pada pelaksanaan e-government menjadi sangat penting ketika dikaitkan dengan good governance yang hendak dicapai pemerintah Indonesia.
KESIMPULAN	Pelayanan berbasis e-government di kecamatan se Kota Semarang dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat menerima layanan atau informasi mengenai bidang pemerintahan. Selain itu, adopsi teknologi menjadi upaya yang gencar dilakukan pemerintah kota melalui kecamatan dan kelurahan untuk beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0. Pelayanan berbasis elektronik dapat membuat layanan yang kaku dan birokratis menjadi lebih dinamis dan fleksibel, serta menunjang efisiensi dan efektivitas waktu layanan.